BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metodelogi Penelitian

Menurut (Sugiyono,2014:2) pengertian metode penelitian adalah dinyatakan "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2014:21) adalah "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan subsektor property dan real eatate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 - 2015. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada

sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2014:8) "Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS)".

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 - 2015.

3.2 Operasionalisasi Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:58) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun pengertian variabel penelitian menurut (Sugiyono,2013:38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Menurut (Sugiyono,2013:39) memberikan pengertian variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* pada penelitian ini yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Kuangan (Y).

Ketepatan waktu disini dapat dilihat dari tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada Bapepam, Variabel ini diukur menggunakan cara analisis *dummy variable* yaitu, variabel yang isinya berupa kode-kode yang berfungsi untuk membedakan data yang berada pada variabel-variabel tertentu pada kelompok-kelompoknya (Husein Umar,2014). Jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan maka perusahaan dianggap tepat waktu sedangkan jika melebihi tanggal tersebut maka perusahaan dianggap tidak tepat waktu. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu diberi nilai 1, sedangkan yang tidak tepat waktu diberi nilai 0.

3.2.2 Variabel Independen / Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013:39) memberikan pengertian variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.Variabel bebas

merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

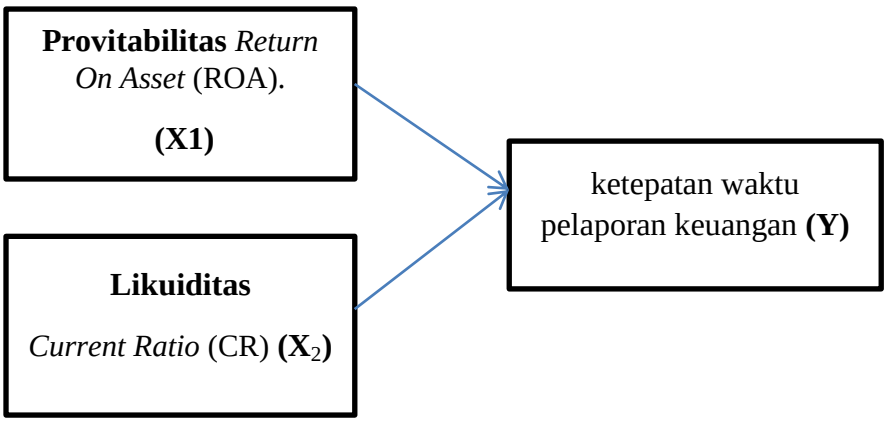
Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. penggunaan profitabilitas sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset.*

Likuiditas (X2)

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (*Current Ratio*).



Gambar 3.1

Hubungan Struktural Antar Variabel

Hubungan antara X1 terhadap Y menggambarkan hubungan pengaruh, dan hubungan antara X2 terhadap Y juga menggambarkan hubungan pengaruh. Adapun skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio.

Menurut (Sugiyono,2013:92) menyatakan bahwa rasio adalah Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Agar lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka dapat dipaparkan dalam Tabel 3.1 operasional variabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Perusahaan yang menyampaikan laporan Keuangannya selambat – lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan dinyatakan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang penyampaiannya melebihi batas maksimal maka dianggap tidak tepat waktu (Wijayanti,2009).	Variabel Dummy 1 = tepat 0 = tidak tepat (Wijayanti,2009)	Nominal
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. (Bambang Riyanto,2012:35)	*Return On Asset* = Laba bersih x 100% Total Aktiva (Irham Fahmi,2013)	Rasio

Likuiditas (X2)	Kemampuan yang tersedia perusahaan dalam membayar utang dengan aktiva lancar. (Irham Fahmi,2013:59)	*Current Ratio* = Aktiva Lancar x100 % Hutang Lancar (Irham Fahmi,2013:59)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010:129), mengemukakan bahwa Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Menurut (Danang Sunyoto, 2013:21) dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Istijanto, 2006) dalam (Danang Sunyoto, 2013:21). Pada umum data primer ini sebelumnya belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri data ini berdasarkan kebutuhannya.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2013:137) sumber data sekunder merupakan Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada Perusahaan perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - tahun 2015.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013:224) metode pengumpulan adalah Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Menurut (Husein Umar.2014:51) menyatakan bahwa: "Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung araupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya".

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2012-2015 perusahaan subsektor property & real estate yang diperlukan.

b) Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan denganperusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh datamengenai besarnya profitabilitas (*Return On Asset*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) dimiliki perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010:80) menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 196 Laporan Keuangan tahunan yang terdiri dari 49 perusahaan dari tahun 2012-2015 atau N= 49 x 4 = 196 Laporan Keuangan yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

NO	Kode	Perusahaan	Tanggal IPO
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11-Nop-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18-Des-07
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14-Jan-08
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Des-09
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-12
6	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	14-Jul-15
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23-Okt-95
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15-Jun-07
9	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-97
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08
11	COWL	Cowell Development Tbk	19-Des-07
12	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94

13	CTRP	Ciputra Property Tbk	07-Nop-07
14	CTRS	Ciputra Surya Tbk	05-Jan-99
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	08-Mei-90
16	DILD	Intiland Development Tbk	04-Sep-91
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02-Nop-94
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30-Okt-95
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12-Jan-11
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30-Jun-00
22	GAMA	Gading Development Tbk	11-Jul-12
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	11-Des-00
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10-Okt-07
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23-Des-11
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-94
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-95
28	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	18-Jul-01
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13-Jul-07
30	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-97
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28-Jun-96
32	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk	18-Jan-93
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-09
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12-Jun-15
35	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11
36	MTSM	Metro Realty Tbk	08-Jan-92
37	NIRO	Nirvana Development Tbk	13-Sep-12
38	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22-Agust-94
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15-Jun-92
40	PPRO	PP Properti Tbk	19-Mei-15
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Okt-89

42	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	19-Des-97
43	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
44	RODA	Pikko Land Development Tbk	22-Okt-01
45	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	19-Apr-02
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12-Okt-95
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07-Mei-90
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11-Jul-14
49	PUDU	Pudjati Prestige Tbk	18-Nop-94
Sumber : www.sahamok.com			

3.4.2 Penarikan Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling,* yaitu pemilihan sampel dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini dalam pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015
2. Perusahaan menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2012-2015.
3. Perusahaan subsektor property dan real estate yang mempunyai kelengkapan data laporan keuangan tahunan yang dinyatakan wajar tanpa pengecualian.

4. Mata uang dinyatakan dalam satuan Rupiah

Berdasarkan metode proses pengambilan sampel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.3

Penarikan Sampel

NO	Kode	Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	X	
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	√	√	√	√
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	X	
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√	√	√	√
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	√	√	√
6	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	√	X		
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	√	√	√	√
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	√	√	X	
9	BKSL	Sentul City Tbk	√	√	X	
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	X	
11	COWL	Cowell Development Tbk	√	√	X	
12	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	X	
13	CTRP	Ciputra Property Tbk	√	X		
14	CTRS	Ciputra Surya Tbk	√	X		
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	X	
16	DILD	Intiland Development Tbk	√	X		
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	√	X		

18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	√	X	
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	√	√	
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	√	√	√	√
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	X		
22	GAMA	Gading Development Tbk	√	√	√	√
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	√	√
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	√	√	√	√
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	√	√	X	
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	X	
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	√	√
28	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	√	√	√	√
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	√	√
30	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	X	
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	X	
32	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk	√	√	√	√
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	X	
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	√	X		
35	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√	√	√	√
36	MTSM	Metro Realty Tbk	√	X		
37	NIRO	Nirvana Development Tbk	√	√	√	√
38	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	√	
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√	√
40	PPRO	PP Properti Tbk	√	X		

41	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	X		
42	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	√	√	X	
43	RDTX	Roda Vivatex Tbk	√	√	√	√
44	RODA	Pikko Land Development Tbk	√	√	√	
45	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	√	√	X	
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	X	
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√	
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk	√	X		
49	PUDU	Pudjati Prestige Tbk	√	X		

Dari data diatas telah didapat 17 perusahaan sub sektor property dan real estate dijadikan sampel dengan laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan 2015 atau N= 17 x 4 = 68 Laporan Keuangan tahunan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi, berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

NO	Kode	Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
6	GAMA	Gading Development Tbk
7	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk

8	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
9	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
11	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
12	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
13	MTLA	Metropolitan Land Tbk
14	NIRO	Nirvana Development Tbk
15	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
16	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
17	RDTX	Roda Vivatex Tbk

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian dikantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bandung yang berlokasi di Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung 40124 Telp. (022) 20524208.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada 2016 sampai dengan 2017:

Tabel 3.5

Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2016-2017											
		Sep	Oct	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	**Pra Survei(Seminar AK)**												
	a. Persiapan Judul												
	b. Persiapan Teori												
	c. Pengajuan Judul												
	d. Mencari Perusahaan												
2	**Usulan Penelitian**												
	a. Penulisan UP												
	b. Bimbingan UP												
	c. Sidang UP												
	d. Revisi UP												
3	**Pengumpulan Data**												
4	**Pengolahan Data**												
5	**Penyusunan Skripsi**												
	a. Bimbingan Skripsi												
	b. Sidang Skripsi												
	c. Revisi Skripsi												
	d. Pengumpulan draft skripsi												

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2012: 62). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah menggunakan metode:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. (Umi Narimawati, 2010: 40). Dokumentasi yang dilakukan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, umumnya tentang laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

2. Penelitian Kepustakaan

Menurut (Jonathan Sarwono, 2006:26) studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan orang lain. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengujian Data

Pengujian model dan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan regresi logistik, karena variabel dependen (terikat) merupakan variabel dummy. variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Selain itu variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal atau nominal dikotom (hanya mempunyai 2 nilai, yaitu 1 untuk tepat waktu dan 0 untuk keterlambatan).

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut (Umi Narimawati, 2010: 410) rancangan analisis adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul akan dihitung, diolah, serta dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penulis dan peneliti berikutnya. Adapun analisis yang digunakan penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2013:14) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai Metode penelitian deskriptif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan cara membandingkan variabel penelitian tahun dasar dengan tahun sekarang, kemudian diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram. Adapun langkah – langkah analisis deskriptif menurut (Margaretha, 2004: 22) sebagai berikut :

1. Analisis horisontal/trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.
2. Analisis vertikal, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau standar industri untuk waktu yang sama.

Sedangkan menurut (Riyanto, 2010:329) dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan 2 macam cara pembandingan, yaitu :

1. Membandingkan rasio sekarang (present ratio) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara pembanding ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Kalau diketahui perubahan dari angka rasio tersebut maka dapatlah diambil kesimpulan mengenai tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan cara ini akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri, berada pada rata-rata atau terletak dibawah rata-rata industri.

Dalam hal ini penulis melakukan analisis data laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan Subsektor property dan real estate, adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Analisis Regresi Logistik

Pengujian model dan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan regresi logistik, karena variabel dependen (terikat) merupakan variabel *dummy*. variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Regresi logistik sebenarnya mirip dengan dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2005: 120). Pada penelitian ini regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan Likuiditas perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik *(logistic regression)* Karena menurut (Ghozali, 2005: 9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Metode ini juga digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh (Hilmi dan Ali, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji normalitas data karena menurut (Imam Ghozali, 2005: 211) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada

variabel bebasnya. Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu *(metric)* dan kategorikal *(non metric).* Selanjutnya menurut (Kuncoro, 2001: 217) *logistic regression* tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linear maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. (Gujarati, 1995: 558) menyatakan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Model analisis *logistic regression* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Ln\ (TL/1\text{-}TL) = a + b_1ROA + b_2CR + \varepsilon}$$

Keterangan:

Ln (TL/1-TL) = ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

ROA = Profitabilitas *(Return on Assets)*

CR = Likuiditas *(Current Ratio)*

$\boldsymbol{\varepsilon}$ = Error

a = Konstanta

B. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut (Santoso, 2000: 176) Perhatikan angka -2 *Log Likelihood* (LL) pada awal (*block Number* = 0) dan angka -2 *Log Likelihood* pada *block Number* = 1. Jika terjadi penurunan angka -2 *Log Likelihood* (*block Number* = 0 – *block Number* = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip

dengan pengertian ”*sum of squared error*” pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

Dengan alpha 5%, cara menilai model fit ini adalah sebagai berikut :

1.Jika nilai -2LogL < 0,05 berarti bahwa model fit dengan data.

2.Jika nilai -2LogL > 0,05 berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (initial -2LL function) dengan nilai - 2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2005).

C. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari pada 0,05 berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

D. **Koefisien Determinasi (*Cox* dan *Snell's R Square dan Nagelkereke's R Square)***

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada *multiple regression*, maka digunakan *nagelkereke R Square*. *Nagelkereke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox a*nd *Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini

dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* and *Snell R Square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2011). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikasi 5% (α = 0.05).

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.

1. Jika taraf signifikansi < 0,05 Ho Diterima.
2. Jika taraf signifikansi > 0,05 Ha Ditolak.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

A. Hipotesis parsial

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas(*Return On Asset*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha : Terdapat pengaruh antara profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha : Terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

B. Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (Ha) : $\beta \neq 0$.

Ho:$\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha:$\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh antara profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ho:$\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha:$\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas , Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*) (X1) dan Likuiditas (*Current Ratio*) (X2) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.